



Selter Hotel Mutiara Penuh

Desa Diminta Siaga untuk Tampung Pasien Isolasi



GRAFIS/FAUZIARAKHMAN



(Selter) Yang dimiliki provinsi sudah penuh juga di Hotel Mutiara. Full 112 kapasitas. Maka selter yang di kabupaten kota (dihidupkan).

Endang Patmintersih
Kepala Dinas Sosial DIY

YOGYA, TRIBUN - Selter isolasi di Hotel Mutiara Maloboro kini berada dalam kondisi penuh sehingga pasien harus antri terlebih dahulu untuk menggunakan ruang isolasi. Pemerintah kabupaten/kota pun diminta menyiapkan selter isolasi di tiap kalurahan untuk mengurangi beban keterisian.

Kepala Dinas Sosial (Dinsos) DIY, Endang Patmintersih menuturkan, tingkat keterisian selter isolasi terpusat (isoter) yang dipantau Pemda

● ke halaman 11

Selter Hotel Mutiara

● Sambungan Hal 1

DIY hampir melampaui 60 persen. Dari 12 selter dengan lebih dari 980 tempat tidur, sekitar 600 tempat tidur tengah digunakan untuk pasien Covid-19 bergejala ringan maupun tanpa gejala.

Sejumlah selter yang dalam kondisi penuh di antaranya Hotel Mutiara dengan 112 tempat tidur dan Asrama Haji di Sleman dengan kapasitas 137 tempat tidur. Sedangkan Rusunawa Bener di Kota Yogyakarta berada dalam kondisi hampir penuh. Kapasitasnya adalah sekitar 84 tempat tidur. "(Selter) Yang (dimiliki) provinsi sudah penuh juga di Hotel Mutiara. Full 112 kapasitas. Maka selter yang di kabupaten kota (dihidupkan)," terang Endang, Minggu (6/3).

Menghadapi situasi ini pihaknya meminta kabupaten/kota untuk kembali menghidupkan kembali selter di tingkat kalurahan. "Semua harus jalan, jangan cuma provinsi aja yang ber-

gerak. Jadi kabupaten/kota bergerak, selter di desa juga semua bergerak. Kita berbagi, jangan cuma provinsi aja, yang desa ini kan belum maksimal," jelasnya.

Berdasarkan catatan pihaknya, sejauh ini baru Kabupaten Bantul dan Kulon Progo saja yang telah merekap ketersediaan selter isolasi di tingkat desa. Rinciannya, di Kulon Progo sudah ada 160 selter kalurahan yang disediakan dengan total daya tampung sebanyak 637 pasien. Kemudian di Bantul ada 9 selter dengan kapasitas 208 pasien.

"Gunungkidul belum (menyiapkan). Katanya RSUD di sana akan dijadikan untuk selter tapi juga belum. Kemi belum dapat info pasti tapi katanya mereka siap menyiapkan selter," jelasnya.

Pihaknya meminta pemerintah kabupaten/kota untuk mengakomodasi seluruh masyarakat yang membutuhkan layanan selter isolasi. Pasalnya, sebagian besar selter isolasi saat ini hanya melayani masyarakat dengan KTP setempat. Misalnya, selter di Sleman hanya melayani warga ber-KTP Sleman.

"Kami sudah minta semua jalan. Makanya di provinsi yang penuh kan Hotel Mutiara, maka saya berkoordinasi. Kalau Sleman dan Kota Yogya kan kaku, ya. Misalnya KTP kota baru dia mau (melayani)," urai Endang.

Sementara itu, Sekretaris Daerah DIY, Kadarmanta Baskara Aji, mengaku akan segera berkoordinasi dengan pemerintah kabupaten/kota terkait masalah tersebut. Menurutnya, kabupaten/kota juga kesulitan untuk menyediakan tempat isolasi bagi warga setempat.

Karenanya, pasien dari luar daerah atau pelaku perjalanan bakal diarahkan menuju tempat isolasi berbayar seperti hotel maupun selter yang disediakan perguruan tinggi. "Di satu sisi, untuk sendiri saja enggak cukup. Alternatifnya yang mereka bukan warga sini ke tempat berbayar," tandasnya.

Kasus baru
Pemda DIY melaporkan penambahan 1.771 kasus Covid-19 baru pada Minggu (6/3). Juru Bicara Pemda DIY untuk Penanganan Covid-19, Berty Murtiningsih mengatakan, penambahan kasus itu diperoleh dari ha-

sil periksa mandiri sebanyak 428 kasus dan *tracing* kontak kasus positif berjumlah 1.343 kasus.

Distribusi kasus positif adalah Kota Yogyakarta 323 kasus, Bantul 465 kasus, Kulon Progo 228 kasus, Gunungkidul 102 kasus, dan Sleman 653 kasus. Dengan penambahan tersebut maka total kasus terkonfirmasi di wilayah ini menjadi 204.630 kasus.

Sedangkan pasien yang mengalami kesembuhan untuk hari yang sama dilaporkan bertambah 1.436 kasus. Kasus sembuh dilaporkan di Kota Yogyakarta 409 kasus, Bantul 209 kasus, Kulon Progo 228 kasus, Gunungkidul 102 kasus, dan Sleman 653 kasus. "Sehingga total sembuh menjadi 164.580 kasus," ujar Berty.

Kemarin ada 20 pasien yang dilaporkan meninggal akibat virus Corona. Rincian distribusi kasus kematian adalah Kota Yogyakarta 3 kasus, Bantul 4 kasus, Kulon Progo 2 kasus, Gunungkidul 6 kasus, dan Sleman 5 kasus. Sehingga total kasus meninggal di wilayah ini menjadi sebanyak 5.494 kasus. (tro)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005